

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021-2022 DENGAN METODE EVA PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA.TBK

August Halomoan Siregar¹, Mario Andriaskiton²

^{1,2}S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi (STMB
MULTISMART)

Correspondet author: mario_kiton05@yahoo.co.id

Medan, 20252, Indonesia

Abstract

Realizing good company financial performance is the dream of all companies stakeholders, especially company financial managers, company owners and investors. Financial performance as reported through Financial Reports can be analyzed using various methods including using the Economic Value Added (EVA) method. Recently, many companies have implemented the EVA method as a method for assessing company performance. Economic Value Added (EVA) is a very effective assessment system for assessing a company's financial performance over a certain period. This research aims to analyze the financial performance of the company PT. ACE Hardware, Tbk uses the Economic Value Added (EVA) method. This research is quantitative descriptive research using secondary data in the form of Financial Reports for the 2021-2022 period obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research results for 2021, 2022 show a positive EVA (>0) so that the company is deemed to have been able to create economic added value after the company paid all of the company's obligations to its investors.

Keywords: Company performance; Economic Value Added (EVA); Financial Report

Abstrak

Terwujudnya kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan impian dari seluruh *stakeholders* perusahaan terutama manajer keuangan perusahaan, pemilik perusahaan maupun investor. Kinerja keuangan sebagaimana dilaporkan melalui Laporan Keuangan dapat dianalisis dengan berbagai metode diantaranya menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Belakangan ini banyak perusahaan yang menerapkan metode EVA sebagai metode penilaian kinerja perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) adalah sistem penilaian yang sangat efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan PT. ACE Hardware, Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan periode Tahun 2021-2022 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian Tahun 2021, 2022 menunjukkan EVA yang positif (>0) sehingga perusahaan dinilai telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis setelah perusahaan membayar semua kewajiban perusahaan kepada para pemodalnya.

Kata Kunci: Economic Value Added (EVA); Kinerja Perusahaan; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Economic Value Added (EVA) atau disebut juga dengan nilai tambah ekonomis merupakan alat manajemen keuangan untuk menilai ataupun mengukur besaran laba keuangan dari suatu perusahaan yang menekankan bahwa kesejahteraan perusahaan hanya tercipta bila perusahaan mampu menutup seluruh biaya modal maupun biaya operasional. EVA merupakan sejumlah uang yang masih tersisa setelah mengurangi beban modal dari *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT). Analisis kinerja keuangan dengan metode ini dapat menghasilkan penilaian kinerja perusahaan secara tetap dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh dari sisi pemegang saham. Metode EVA relatif mudah dilakukan namun tentu saja mensyaratkan data keuangan yang lengkap dan hasil yang diberikan juga akan lebih akurat. Saat ini banyak perusahaan yang memilih menggunakan EVA karena mampu memberikan penilaian maupun memperlihatkan prestasi yang sebenarnya dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan perhitungan EVA, perusahaan akan lebih memperhatikan kebijakan terkait struktur modalnya. Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan metode EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, antara lain:

1. Penggunaan EVA akan membuat seluruh unit usaha memiliki banyak sasaran laba yang serupa untuk melakukan perbandingan investasi.
2. Apabila kinerja suatu unit pusat investasi diukur menggunakan sistem EVA, maka investasi lainnya yang menghasilkan laba di atas besaran biaya modal akan meningkatkan EVA tersebut. Maka dari itu, hal ini akan jauh lebih menarik di mata manajer terkait.
3. Perbedaan tingkat suku bunga dapat digunakan untuk jenis aktiva perusahaan yang berbeda-beda pula.
4. EVA mempunyai korelasi positif yang jauh lebih kuat terhadap banyaknya perubahan-perubahan di dalam nilai pasar perusahaan tertentu.

Untuk itu perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai strategi pengembangan bisnis agar mampu bertahan dalam era persaingan global. Perusahaan juga dituntut untuk melakukan berbagai terobosan baru dan melihat peluang bisnis yang bisa diraih serta meminimalkan berbagai potensi resiko bisnis. Keberadaan perusahaan baik yang merupakan perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta memegang peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatannya akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengarahkan usaha pada pencapaian tujuan dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat terutama menyangkut pengelolaan keuangan perusahaan. Manajer keuangan akan berlomba untuk menunjukkan prestasinya dalam mengelola keuangan perusahaan sebagai sebuah prestasi kerja mereka yang dapat dibanggakan untuk ditunjukkan kepada pimpinan ataupun pemilik perusahaan. Untuk dapat melakukan analisis

keuangan maka sangat dibutuhkan kelengkapan informasi laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting yang menggambarkan kinerja keuangan. Penilaian kinerja merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi perusahaan termasuk untuk menilai keberhasilan perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kelemahannya.

Berkenaan dengan upaya menilai kinerja keuangan perusahaan, investor biasanya menilai Laporan Keuangan dengan melakukan analisis menggunakan berbagai metode, antara lain *Economic Value Added (EVA)* ataupun metode lainnya yang relevan dengan *nature of business* perusahaan. Disamping metode EVA maka analisis juga dapat menggunakan metode lain seperti analisis ratio. Analisis ratio memiliki kelebihan dapat melakukan perbandingan kinerja dan kondisi keuangan secara tepat namun analisis ratio memiliki kelemahan karena belum mampu memuaskan pihak manajemen dan khususnya investor. Dalam praktek yang selama ini banyak digunakan maka pengukuran kerja perusahaan banyak menggunakan pendekatan perhitungan nilai tambah ekonomis terhadap biaya modal yang ditanamkan. Dengan adanya keterbatasan analisis rasio maka muncul konsep/pendekatan yang dinamakan *Economic Value Added (EVA)* yang di Indonesia lebih dikenal dengan istilah konsep nilai tambah ekonomi. Secara prinsip metode EVA dilandasi oleh konsep berfikir bahwa dalam mengukur profitabilitas perusahaan maka harus mempertimbangkan aspek ekspektasi dari penyedia dana (investor/pemegang saham dan kreditur), manajer perusahaan dan para karyawan. Melalui penelitian ini penulis menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Laporan Keuangan Tahun 2021-2022 untuk menilai apakah PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis setelah melakukan pembayaran terhadap seluruh kewajiban operasional dan permodalannya.

METODE

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Maka berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh

dari sampel populasi penelitian untuk dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Obyek penelitian adalah perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk periode Tahun 2021-2022. Data diperoleh dari sumber data sekunder yaitu neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan sebagaimana tercatat di website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Adapun proses tahapan dalam menghitung EVA yang dilakukan oleh penulis adalah seperti di bawah ini:

- 1) Hitung NOPAT (Net Operating Profit After Tax). $NOPAT = EBIT \times (1 - Tax)$, atau $NOPAT = (Laba + \text{Beban Bunga}) - \text{Pajak}$.
- 2) Hitung Weighted Average Cost of Capital (WACC) dengan rumus $WACC = (D \times R_d)(1 - Tax) + (E \times R_e)$.
 - Tingkat modal (D) = $\text{Utang total} / \text{total utang dan ekuitas total} \times 100\%$
 - Tingkat modal dan ekuitas (E) = $\text{Beban bunga} / \text{utang dan ekuitas total} \times 100\%$
 - Cost of debt (Rd) = $\text{Beban bunga} / \text{total utang jangka panjang} \times 100\%$
 - Cost of Equity (Re) = $(\text{Laba bersih} - \text{pajak}) / \text{total ekuitas} \times 100\%$
 - Tingkat pajak (Tax) = $\text{Pajak} / \text{laba bersih sebelum kena pajak} \times 100\%$
- 3) Hitung Invested Capital (IC), yakni $\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jk. Pendek}$
- 4) Hitung Capital Charges (CC) yakni $WACC \times IC$
- 5) Hitung EVA, yaitu $NOPAT - CC$

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian beserta interprestasinya:

- a) Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b) Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- c) Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan seluruhnya untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana, baik kreditur maupun pemegang saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah *financial highlight* PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk untuk Tahun 2021 dan 2022.

Tabel 1. Laporan Keuangan

Financial Highlight	PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Total Hutang Jk. Pendek	669,768,766,924	722.537.447.543
Total Hutang Jk. Panjang	645,497,214,514	869.620.745.117
Total Hutang	1.315.265.981.438	1.592.158.192.660
Ekuitas	5.933.988.630.611	5.578.980.277.554
Asset	7.249.254.612.049	7.171.138.470.214
Penjualan Bersih	6.762.803.342.146	6.543.362.698.900

Laba Usaha	876.090.843.159	911.438.612.649
Beban Keuangan	50.580.273.988	63.636.537.449
Laba (PBT)	825.510.569.171	847.802.075.200
Pajak Final	4.679.369.659	2.934.065.533
Beban PPH	147.184.335.032	140.059.423.036
Laba Bersih (PAT)	673.646.864.480	704.808.586.631

Sumber: IDX (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 Laporan Keuangan di atas, kita dapat melihat bahwa pada Tahun 2021 PT.ACE Hardware, Tbk menjalankan kegiatan usaha dengan sumber pendanaan eksternal berupa hutang sebesar 22% dan kemudian menurut di Tahun 2022 menjadi 18%. Ini berarti bahwa perusahaan beroperasi lebih banyak mengandalkan sumber pendanaan internal berupa Ekuitas senilai masing-masing 78% (Tahun 2021) dan meningkat menjadi 82% (Tahun 2022). Kondisi ini mencerminkan tingkat leverage ratio perusahaan yang cukup rendah hanya pada kisaran 22% - 28% sehingga dari sudut pandang kreditur, perusahaan berada pada tingkat resiko yang cukup rendah.

Kewajiban perusahaan berupa Hutang (Debt) juga memiliki porsi relatif stabil dimana data Tahun 2021 *Short Term Debt* tercatat senilai Rp722,5 M (45%) dan *Long Term Debt* senilai Rp 869,9M (55%) dari total Debet. Perihal yang sama di Tahun 2022 senilai Rp669,7M (51%) dan Rp645,4M (49%) sehingga dengan demikian perusahaan menunjukkan porsi kewajiban yang stabil pada Tahun 2021 dan 2022. Ditinjau dari sisi kinerja bisnis, maka porsi kewajiban yang demikian dinilai baik karena tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya.

Penjualan bersih perusahaan juga terlihat bagus yakni sebesar Rp6.543,3M (Tahun 2021) dan Rp6.762,8M (Tahun 2022) dan membukukan laba bersih senilai Rp704,8M dan Rp673,6. Dengan pencapaian ini maka perusahaan membukukan net profit ratio pada kisaran 10%-11%.

Tabel 2. Perhitungan EVA

LANGKAH	RUMUS	HASIL PERHITUNGAN 2022	HASIL PERHITUNGAN 2021
1. Cari NOPAT	$EBIT \times (1 - \text{Pajak})$	926.671.117.147	975.075.150.098
2. Hitung WACC			
Debt % (D)	$\text{Debt} / (\text{Debt} + \text{Equity}) \times 100\%$	18%	22%
Equity % (E)	$\text{Equity} / (\text{Debt} + \text{Equity}) \times 100\%$	82%	78%
Cost of Debt (Rd)	$\text{Tot Interest} / \text{LTD} \times 100\%$	8%	7%
Cost of Equity (Re)	$\text{PAT} / \text{Equity} \times 100\%$	11%	13%
Tax	$\text{Tax} / \text{PBT} \times 100\%$	18%	17%
Maka WACC	$(D \times R_d) \times (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)$	10%	11%
3. Hitung Invested Capital (IC)	$(\text{Hutang} + \text{Equity}) - \text{STD}$	6.579.485.845.125	6.448.601.022.671
4. Hitung Capital Charge (CC)	$\text{WACC} \times \text{IC}$	687.740.042.121	720.894.438.030
5. Maka EVA	$\text{NOPAT} - \text{CC}$	238.931.075.026	254.180.712.068

Sumber: IDX (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 Perhitungan EVA diatas maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik dengan membukukan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) sebesar Rp975,1M (Tahun 2021) dan Rp926,6M (Tahun 2022). Sebagaimana kita ketahui bahwa perusahaan yang bagus akan mampu mencetak laba pada tahun berjalan dan hal ini terlihat pada kinerja PT. ACE Hardware, Tbk di Tahun 2021 dan 2022.

Invested Capital yaitu total seluruh dana jangka Panjang yang dimasukkan ke dalam perusahaan (tidak termasuk hutang jangka pendek) tercatat senilai 6.448,6M (Tahun 2021) dan Rp6.579,4 M (Tahun 2022) yang mana modal tersebut baik internal maupun eksternal memiliki biaya dana (*charge*) yang hasil perhitungan menunjukkan beban senilai Rp720,8M (Tahun 2021) dan Rp687,7M (di Tahun 2022).

Berdasarkan hasil perhitungan kita melihat kinerja perusahaan membukukan nilai tambah ekonomis atau disebut dengan *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif (EVA > 0) senilai Rp254, M (Tahun 2021) dan Rp238,9M (Tahun 2022).

KESIMPULAN

Analisis kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk menggunakan metode Economic Value Added (EVA) menunjukan hasil yang positif, dimana EVA > 0, yakni Tahun 2021 sebesar Rp238,9 Milliar dan Tahun 2022 sebesar Rp254,1Milliar. Hasil perhitungan ini menyatakan bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis setelah perusahaan membayar semua kewajiban para pemodalnya.

Penulis memberikan rekomendasi agar perusahaan tetap mempertahankan kinerja keuangan perusahaan agar senantiasa menunjukkan EVA yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers dan Marcus, 2010, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Lima Jilid 1*, Jakarta, Erlangga
- Fischer, Marily; Kenneth Rosenzweig, 1995. *Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management*. *Journal of Business Ethics*. Vol. 14. p. 433– 444.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irianti.Muhammad.Achmad. 2014 *.Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- 2012)*.*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 9 No. 2 April 2014.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Muhammad RidhoFirdausi, Dadan Rahadian, Andrieta Shintia Dewi.2015.*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva), Financial*

Value Added (Fva) Dan Market Value Added (MVA) Studi Kasus pada Operator Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. e- Proceeding of Management ISSN: 2355-9357 Vol.4, No.2 Agustus 2017 Page 1413.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty,. 2010. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)* . Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Sugiyarso, G. dan F. Winarni, 2005. *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*, Media Pressindo, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Stewart, Stern, "Economic Value Added", www.sternstewart.com.